

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dengan kemajuan perekonomian di dunia sekarang ini, beriringan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap keberadaan sistem perbankan. Banyak lembaga keuangan yang menawarkan berbagai macam produk dan fasilitas yang menarik. Dalam hal ini perbankan syariah ikut bermunculan untuk memberikan layanan dan fasilitas kepada masyarakat. Kedatangan perbankan syariah di sambut dengan suka cita oleh berbagai kalangan umat, dukungan mereka di wujudkan dengan berdirinya lembaga keuangan syariah baik bentuk bank maupun non bank.

Dalam UU No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU no. 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 2 menyatakan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dari pasal tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem hukum perbankan di indonesia bank sebagai intermediary bagi masyarakat yang surplus dan masyarakat yang kekurangan dana seiring dengan perputaran waktu, perkembangan Bank Syariah mengalami pertumbuhan yang secara signifikan pada tahun 1992 adalah bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak lambat, tetapi perbankan syariah di Indonesian terus berkembang. Pada era tahun 1992-

1998 hanya ada satu unit Bank Syariah, maka pada tahun 2005 jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit usaha syariah.

Undang-undang terbaru mengenai perbankan syariah yaitu undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan syariah .di sini di jelaskan bahwa yang di maksud perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melakukan kegiatan usahanya. Dengan adanya payung hukum yang semakin jelas ini menjadikan Bank Muamalat Indonesia semakin kokoh dan berpijak di tanah air. Sebagai bentuk dari perkembangan Bank Muamalat Indonesia ini tidak hanya terlihat dari jumlah kantor yang ada tetapi juga ditunjukkan oleh tingkat profitabilitasnya.

Profitabilitas atau laba merupakan tujuan utama berdirinya suatu perusahaan termasuk bank syariah. Tujuan ini menjadikan bank syariah harus aktif dalam mencari sumber-sumber dari mana mereka bisa memperolehnya. Bank syariah yang mapu bertahan sudah bisa dipastikan memiliki stabilitas laba yang baik. Dalam menghasilkan laba, untuk bank syariah yang berlandaskan prinsip Islam tidaklah mudah. Selain bebas dari bunga, keberadaan bank syariah masih terasa asing dikalangan masyarakat, sehingga dibutuhkan waktu dan kreatifitas agar keberadaan bank syariah bisa diterima oleh masyarakat saat ini.

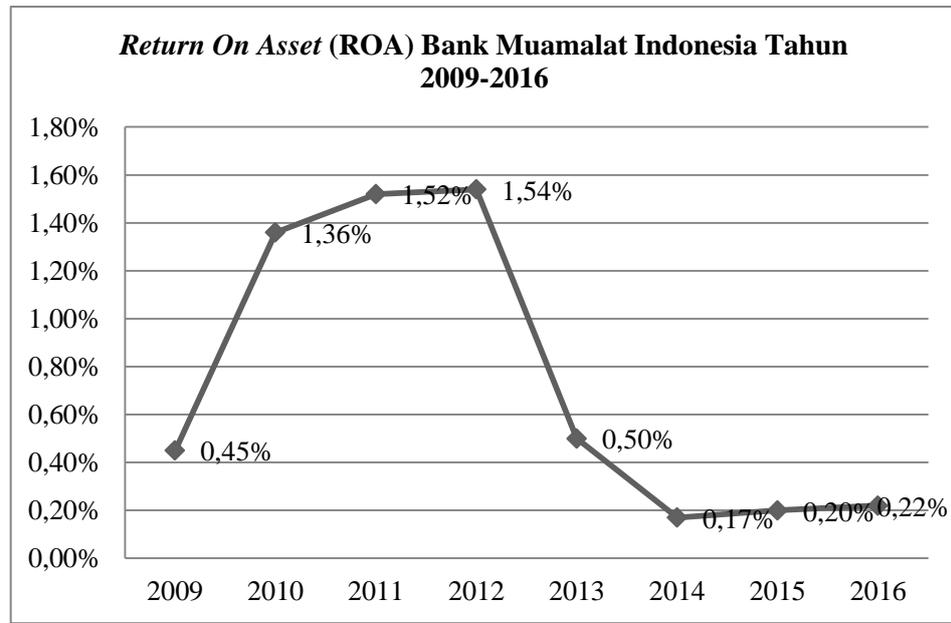
Return on asset merupakan bagian dari rasio profitabilitas yakni merupakan salah satu pengukur kinerja keuangan di perbankan. Perbankan yang mempunyai profitabilitas bagus maka kelangsungan hidup bank tersebut akan terjamin. Namun sebaliknya jika bank mempunyai profitabilitas buruk maka kelangsungan hidup bank tidak akan bertahan lama, karena bank tersebut tidak mampu untuk memenuhi biaya-biaya operasional. Selain itu minimnya tingkat profitabilitas juga akan berdampak sulitnya bank untuk mengembangkan usahanya.

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pembiayaan dan dana pihak ketiga seperti tabungan wadiah dan deposito mudharabah dapat menghasilkan laba yang menjadi tujuan dari bisnis perbankan. ROA memberikan informasi mengenai efisiensi bank yang dijalankan karena *return on asset* (ROA) menunjukkan berapa banyak laba yang di hasilkan secara rata-rata dari assetnya.¹

Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

¹Frederick S Mishkin, *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat,2008)hal. 172

Grafik 1.1
Return On Asset (ROA)
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009-2016

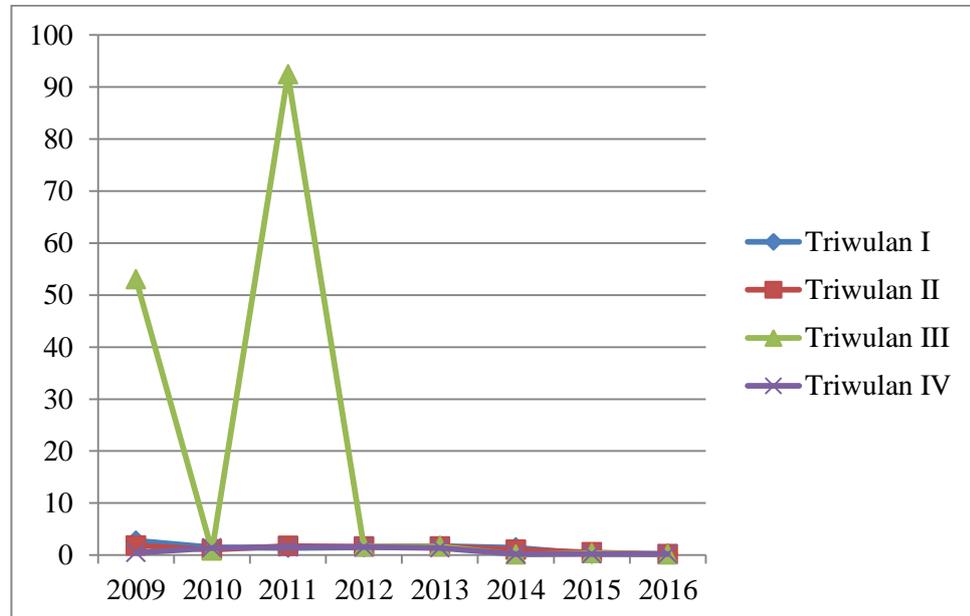


Sumber : [www. Bank Muamalat Indonesia.co.id](http://www.Bank Muamalat Indonesia.co.id), data sekunder yang diolah 2017²

Dari grafik di atas terlihat bahwa pada tahun 2009 ROA Bank Muamalat sebesar 0,45%. Pada tahun 2010 naik signifikan sebesar 1,36%. Tahun 2011 naik sebesar 0,16% menjadi 1,52%. Tahun 2012 naik sebesar 0,02% menjadi 1,54%. Tahun 2013 turun drastis menjadi 0,50%. Begitu pula pada 2014 turun lagi menjadi 0,17%. Pada tahun 2015 naik menjadi 0,20% dan pada 2016 naik lagi sebesar 0,02% jadi pada 2016 ROA menjadi 0,22%. Jadi posisi Bank tersebut baik dari segi penggunaan aset karena mengalami peningkatan disetiap tahunnya meskipun pernah mengalami penurunan tapi mampu menaikkannya kembali.

²Diolah dari Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia melalui website www.bankmuamalat.co.id, diakses tanggal 28 Juli 2017

Grafik 1.2
Return On Asset (ROA)
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009-2016



Sumber : Data publikasi OJK, laporan Rasio keuangan triwulan Bank Muamalat

Indonesia Tahun 2009 – 2016³

Dari grafik di atas terlihat bahwa terjadi perubahan setiap tahunnya dan yang mengalami kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2011 pada triwulan III di bulan september sebesar 92,45% dan yang paling rendah terjadi pada triwulan III di tahun 2016 dengan jumlah 0,13%. jadi posisi Bank tersebut kurang baik dari segi penggunaan asset.

Berdasarkan prinsip dasar produk, bank Islam memiliki pembiayaan berupa bagi hasil yang dikembangkan dalam produk pembiayaan seperti pembiayaan Murabahah adalah akad jual beli barang jadi dengan pembiayaan ini dapat membantu masyarakat yang membutuhkan dana untuk membeli barang dan berdasarkan akad jual beli tersebut bank membeli barang yang

³www.ojk.laporankeuangan.go.id di akses pada tanggal 26 April 2017

dipesan dan menjualnya kepada nasabah. Harga jual bank adalah harga beli dari *supplier* ditambah keuntungan yang disepakati. bank harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan.⁴

Grafik 1.3
Pembiayaan Murabahah
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009-2016



Sumber : [www. Bank Muamalat Indonesia.co.id](http://www.Bank Muamalat Indonesia.co.id), data sekunder yang diolah 2017⁵

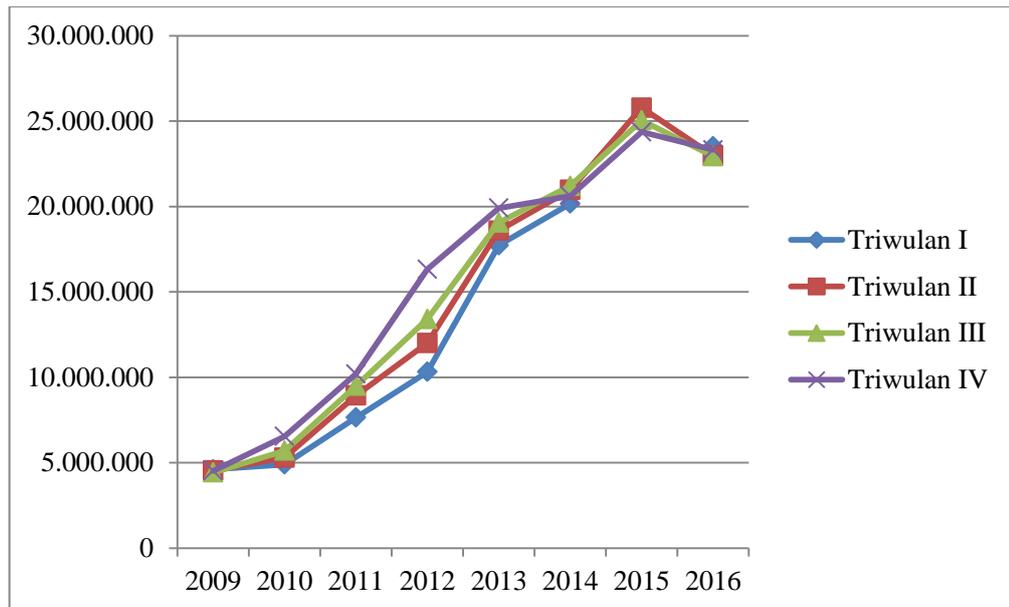
Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa pembiayaan murabahah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang fluktuatif. Pada tahun 2009 sebesar 4.441.291.037, pada tahun 2010 sebesar 6.441.601.218, pada tahun 2011 sebesar 10.042.862.193, pada tahun 2012 sebesar 16.140.183.597, pada tahun 2013 sebesar 19.907.340.459, pada tahun

⁴Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah* (Yogyakarta, UPP STIM YKPN 2014) hal 271

⁵Diolah dari laporan Tahunan bank Muamalat Indonesia melalui website www.bankmuamalat.co.id, diakses tanggal 28 Juli 2017

2014 sebesar 20.611.224.195, pada tahun 2015 menurun menjadi 18.267.360.334 dan pada tahun 2016 sebesar 17.470.324.097.

Grafik 1.4
Pembiayaan Murabahah
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009-2016



Sumber : Data publikasi OJK, Neraca Triwulanan Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2016⁶

Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa pembiayaan murabahah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan meskipun di triwulan I tahun 2015 mengalami penurunan tetapi pada triwulan II mengalami peningkatan dengan jumlah 25,782,711 (dalam jutaan rupiah) dan meskipun selalu mengalami naik turun pada triwulan IV tahun 2016 menjadi lebih baik dengan berarti nasabah di Bank Muamalat banyak yang berminat menggunakan pembiayaan ini.

⁶www.ojk.laporankeuangan.go.id di akses pada tanggal 26 April 2017

Bank Muamalat Indonesia juga tidak berbeda dengan bank konvensional secara perannya yaitu menghimpun dana masyarakat. Adanya tabungan wadiah dan deposito mudharabah di Bank Muamalat Indonesia adalah cara untuk menghimpun dana dari masyarakat. Tabungan wadiah adalah simpanan dari nasabah yang memerlukan jasa penitipan dana dengan tingkat keleluasaan atau dapat mengambilnya sewaktu-waktu jika nasabah menginginkannya. Pada deposito mudharabah adalah kerjasama antara nasabah pemilik dana dengan bank untuk melakukan suatu usaha bersama dan keuntungan yang diperoleh dibagi antara keduanya dengan nisbah yang telah di sepakati.

Grafik 1.5
Tabungan Wadiah
Bank Muamalat Tahun 2009-2016

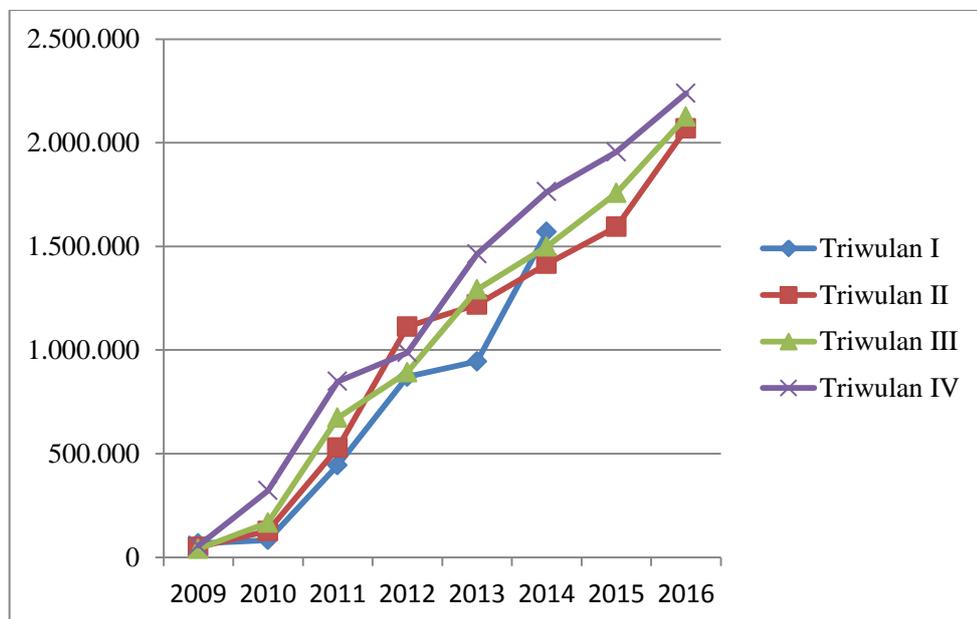


Sumber : [www. Bank Muamalat Indonesia.co.id](http://www.Bank Muamalat Indonesia.co.id), data sekunder yang diolah 2017⁷

⁷Diolah dari laporan Tahunan bank Muamalat Indonesia melalui website www.bankmuamalat.co.id, diakses tanggal 28 Juli 2017

Dari grafik di atas tabungan wadiah terlihat selalu mengalami kenaikan di setiap tahunnya berarti menandakan bahwa nasabah yang minat menggunakan tabungan wadiah di Bank Muamalat setiap tahunnya semakin banyak pada tahun 2009 sebesar 805.783.463. tahun 2010 821.531.128. Pada tahun 2011 sebesar 848.320.526. pada tahun 2012 sebesar 987.514.163. pada tahun 2013 sebesar 1.037.595.837. Pada tahun 2014 naik signifikan sebesar 409.190.108 menjadi 1.446.785.945. Tahun 2015 naik sebesar 509.094.508 menjadi 1.955.880.453. Sampai tahun 2016 juga tetap naik, kenaikannya sebesar 282.736.873 menjadi 2.238.617.326.

Grafik 1.6
Tabungan Wadiah
Bank Muamalat Tahun 2009-2016

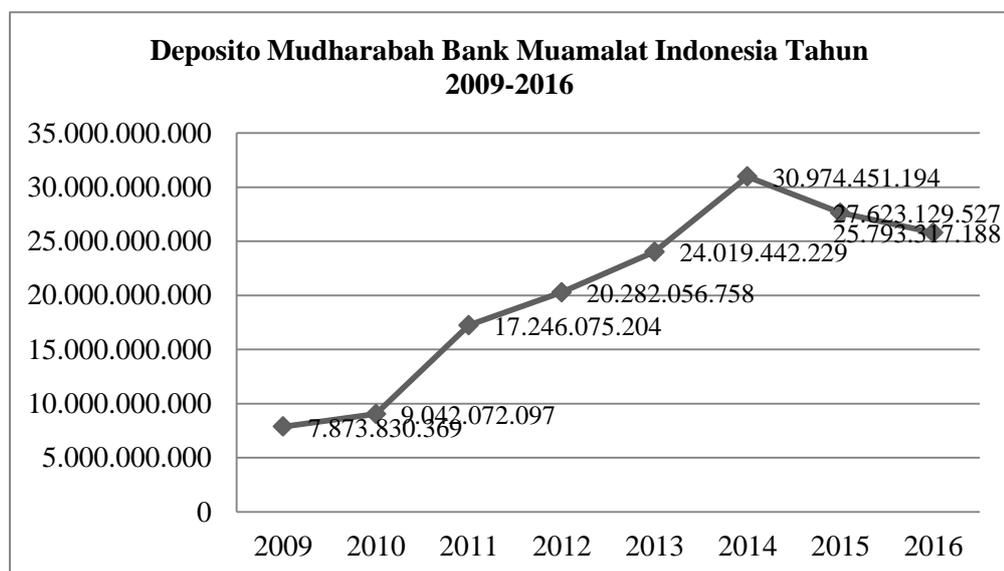


Sumber : Data publikasi OJK, Neraca triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2016⁸

⁸www.ojk.laporankeuangan.go.id di akses pada tanggal 26 April 2017

Dari grafik di atas tabungan wadiah juga selalu mengalami peningkatan paling tinggi di triwulan IV tahun 2016 sebesar 2.238.617 (dalam jutaan rupiah) dengan begitu terlihat nasabah Bank Muamalat Indonesia banyak yang berminat memilih tabungan wadiah.

Grafik 1.7
Deposito Mudharabah
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009-2016



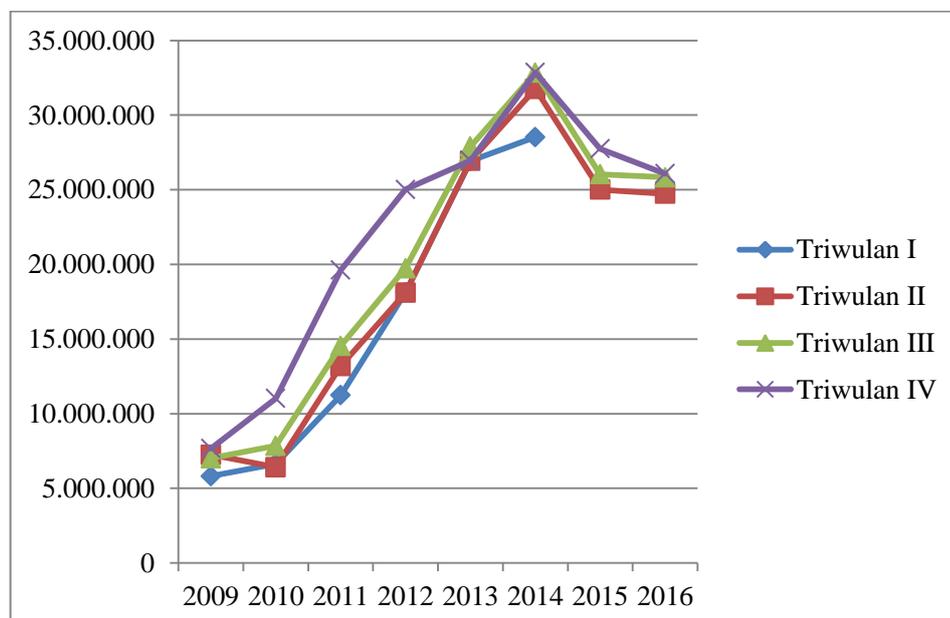
Sumber : [www. Bank Muamalat Indonesia.co.id](http://www.Bank Muamalat Indonesia.co.id), dat sekunder yang diolah 2017⁹

Dari grafik 1.4 terlihat bahwa Deposito Mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia mengalami kenaikan dari waktu ke waktu. Deposito Mudharabah pada tahun 2009 sebesar 7.873.830.369. Pada tahun 2010 sebesar 9.942.072.097. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 17.246.075.204 dan meningkat lagi pada tahun selanjutnya menjadi 20.282.056.758. Pada tahun 2013 juga meningkat

⁹Diolah dari laporan Tahunan bank Muamalat Indonesia melalui website www.bankmuamalat.co.id, diakses tanggal 28 Juli 2017

sebesar 24.019.442.229. Pada tahun 2014 adalah jumlah tertinggi Deposito mudharabah selama 2009-2016 yaitu dengan jumlah 30.974.451.194. Pada tahun 2015, mengalami penurunan menjadi 27.623.129.527 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan lagi yaitu sebesar 1.829.812.339 menjadi 25.793.317.188.

Grafik 1.8
Deposito Mudharabah
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009-2016



Sumber : data publikasi OJK, Neraca triwulanan Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2016¹⁰

Dari grafik 1.4 terlihat nilai terendah terjadi pada triwulan I selanjutnya selalu mengalami peningkatan tetapi yang tertinggi terjadi di triwulan IV tahun 2014 dengan jumlah 32.862.934 (dalam jutaan rupiah) dan menurun lagi di tahun 2016 pada triwulan IV di tahun 2016 dengan jumlah 26.080.777.

¹⁰www.ojk.LaporanKeuangan.go.id diakses pada 26 april 2017

Tabungan wadiah dan deposito mudharabah termasuk produk (*funding*) penghimpun dana dari pihak ketiga dan pembiayaan murabahah adalah salah satu cara menyalurkan dana kepada masyarakat guna untuk menghasilkan profitabilitas bank. Dan jika dari dana tersebut di putarkan secara baik maka akan mempengaruhi penambahan keuntungan bank.

Penelitian ini mencoba untuk meneliti Bank Muamalat Indonesia karena Bank Muamalat merupakan bank syariah yang dapat diperhitungkan di Indonesia. Bank Muamalat Indonesia patut diteliti lebih jauh mengenai profitabilitasnya dengan melihat dari pembiayaan murabahah, tabungan wadiah dan deposito mudharabah terlihat bahwa dari data tahunan yang diperoleh ketiga variabel tersebut mengalami peningkatan di setiap tahunnya sedangkan di lihat dari data triwulan terlihat mengalami peningkatan secara fluktuatif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penyusun ingin mengadakan penelitian dan menyusunnya dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Kontribusi Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia”**.

B. IDENTIFIKASI DAN PEMBATASAN PENELITIAN

Pembatasan ruang lingkup penelitian ditetapkan agar dalam penelitian nanti terfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga di harapkan tujuan penelitian nanti tidak

menyimpang dari sarannya yaitu mengenal pembiayaan, tabungan dan deposito yang berkontribusi profitabilitas.

1. Identitas Masalah

Penelitian ini berfokus pada Kontribusi pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009-2016.

a. Pembiayaan Murabahah\

Pembiayaan Murabahah pada Bank Muamalat Indonesia dalam penelitian ini diukur dengan pembiayaan murabahah. Mengalami perubahan dari waktu ke waktu dan nilai pembiayaan murabahah tertinggi terjadi pada tahun 2015 dengan total 18.267.360.334 (dalam jutaan rupiah).

b. Tabungan Wadiah

Tabungan Wadiah pada Bank Muamalat Indonesia dalam penelitian ini diukur dengan Tabungan Wadiah. Mengalami perubahan dari waktu ke waktu dan nilai tertinggi pada 2016 dengan total 2.238.617.326 (dalam jutaan rupiah)

c. Deposito Mudharabah

Deposito Mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia dalam penelitian ini diukur dengan Deposito Mudharabah . mengalami kenaikan dari waktu ke waktu dan nilai tertinggi yang terjadi pada tahun 2014 dengan total 30.973.451.194 (dalam jutaan rupiah)

2. Pembatasan Penelitian.

Adanya pembatasan masalah dan keterbatasan penelitian dari penelitian ini adalah untuk menghindari tidak terkendalinya batasan masalah yang berlebihan pada penelitian ini. Penelitian memberikan batasan-batasan peneliti sebagai berikut :

- a. Penelitian ini berfokus pada variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen dari penelitian ini adalah Pembiayaan Murabahah (X_1), Tabungan Wadiah (X_2) dan Deposito Mudharabah (X_3), sedangkan variabel dependen (Y) adalah profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2016.
- b. Data penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2016 dari data Otoritas jasa Keuangan.
- c. Penulis juga menemukan keterbatasan dari objek penelitian yaitu laporan keuangan bank yang bersangkutan yang dipublikasikan.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pembiayaan murabahah berkontribusi terhadap profitabilitas di Bank muamalat indonesia?
2. Apakah tabungan wadiah berkontribusi terhadap profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia?

3. Apakah simpanan deposito mudharabah berkontribusi terhadap profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia?
4. Apakah secara bersama-sama pembiayaan murabahah, tabungan wadiah dan simpanan deposito mudharabah berkontribusi terhadap profitabilitas di Bank muamalat Indonesia?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menguji kontribusi pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas di Bank muamalat Indonesia.
2. Untuk menguji kontribusi tabungan wadiah terhadap profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk menguji kontribusi simpanan deposito mudharabah terhadap profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia.
4. Untuk menguji kontribusi secara bersama-sama pembiayaan murabahah, simpanan wadiah, dan simpanan deposito mudharabah berkontribusi terhadap profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Hsil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai pengembangan ilmu pemasaran dan ekonomi islam, wawasan serta

pemahaman tentang kontribusi pembiayaan murabahah, tabungan wadiah dan deposito mudharabah terhadap profitabilitas.

2. Praktis

a. Bagi Sektor Jasa Keuangan Syari'ah

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi Bank Muamalat Indonesia dalam melakukan kebijakan maupun evaluasi mengenai strategi pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga dapat mengetahui tingkat profitabilitas bank.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi atau referensi untuk penelitian yang tertarik melakukan penelitian lebih lanjut terutama mengenai profitabilitas

F. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN MASALAH

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang “Kontribusi Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia”. Penelitian ini digunakan untuk melihat Kontribusi dari variabel X terhadap variabel Y dimana variabel X sebagai variabel bebas (independen) yang terdiri dari Pembiayaan Murabahah (X_1), Tabungan Wadiah (X_2), Deposito Mudharabah (X_3) dan Profitabilitas (Y) sebagai variabel terikat untuk profitabilitas diukur dari rasio *return on asset* (ROA) Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2016.

2. Keterbatasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang Kontribusi Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia, sehingga untuk meneliti hal tersebut maka peneliti membutuhkan Laporan Keuangan dari Bank Muamalat Indonesia, akan tetapi dikarenakan Laporan Keuangan merupakan rahasia *intern* bank dan tidak boleh diketahui oleh pihak luar. Maka peneliti hanya diperbolehkan meneliti laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh pihak bank, dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2016. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2009-2016. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini yaitu dari rasio *Return On Asset* (ROA) Bank Muamalat Indonesia.

G. DEFINISI OPERASIONAL

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang diakibatkan atau di pengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kemampuan bank dalam memperoleh laba yang di ukur dengan *Return On Asset* . Data operasional yang digunakan dalam

penelitian ini diambil dari data yang di keluarkan oleh bank indonesia yaitu pada laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia.

Profitabilitas (Y)

Profitabilitas adalah kemampuan bank untuk menghasilkan memperoleh laba secara efektif dan efisien.

2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah tipe variabel menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen dalam bahasa indonesia adalah variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

a. Pembiayaan Murabahah (X_1)

Pembiayaan Murabahah adalah jual beli barang pada harga semula dengan tambahan keuntungan yang disepakati bersama.

b. Tabungan Wadiah (X_2)

Tabungan Wadiah adalah titipan dana murni dari nasabah yang dengan seijin pemilik dana dapat digunakan untuk kegiatan operasional dan di berikan bagi hasil.

c. Deposito Mudharabah (X_3)

Deposito Mudharabah adalah suatu deposito berjangka dimana deposan menerima imbalan dalam bentuk bagi hasil keuntungan berdasarkan kesepakatan yang telah di tentukan bersama.

H. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut ini :

BAB I. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang landasan teori yang terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan skripsi.

BAB II. Pada penelitian ini menjelaskan tentang landasan teori yang terdiri dari : kerangka teori yang menjelaskan tentang pengertian pembiayaan murabahah, tabungan wadiah, deposito mudharabah dan profitabilitas. Selanjutnya pada bab ini menjelaskan tentang kajian penelitian terdahulu yang berisi tentang hasil dari penelitian yang dilakukan terdahulu. Selain itu juga menjelaskan tentang kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III. Pada penelitian ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari : pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi, sampling dan sampel yang diteliti, sumber data, variabel dan skala pengukuran. Serta teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV. Pada penelitian ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis setelah melalui berbagai uji dan analisis yang telah dilakukan. Pembahasan masalah merupakan pembahasan mengenai hasil dari penelitian dari pengaruh pembiayaan murabahah, tabungan wadiah dan deposito mudharabah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009-2016.

BAB V. Pada bab ini berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari penulis.

BAB VI. Berisi tentang daftar rujukan yang digunakan penulis sebagai referensi dalam penulisan skripsi. Kemudian dilanjutkan dengan lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan/skripsi, dan daftar riwayat hidup.